

BAB V KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode Gasing dalam pembelajaran matematika di kelas VIII D SMPN 8 Kota Cirebon, dapat disimpulkan beberapa hal.

1. Respon siswa terhadap penggunaan metode Gasing menunjukkan respon positif, dengan rata-rata skor angket sebesar 76% dan seluruh aspek pembelajaran berada pada kategori baik, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.8. Siswa merespon setiap tahapan pembelajaran, mulai dari dialog sederhana, berimajinasi atau berfantasi, penyajian contoh soal yang relevan, penyajian materi secara mendalam, hingga pemberian variasi soal, secara positif dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar.
2. Kemampuan numerasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode Gasing. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 36,50 meningkat menjadi 83,70 pada *posttest*. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator numerasi, mulai dari kemampuan menggunakan angka atau simbol, menganalisis informasi visual, hingga menafsirkan hasil analisis. Rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,75 yang termasuk dalam kriteria tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.19. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa mengalami peningkatan pada kategori tinggi, dan uji t berpasangan membuktikan bahwa perbedaan antara *pretest* dan *posttest* signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($< 0,05$). Pencapaian ketuntasan belajar juga meningkat. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah sebesar 74, rata-rata nilai *posttest* siswa sebesar 83,70 lebih tinggi dari KKM. Dari 30 siswa, 26 (86,7%) berhasil memperoleh nilai di atas KKM, sementara 4 siswa (13,3%) nilainya masih di bawah KKM.
3. Minat belajar matematika siswa juga meningkat setelah penerapan metode Gasing. Rata-rata skor minat belajar meningkat dari 78,80 pada *pretest* menjadi 88,00 pada *posttest*. Peningkatan terlihat pada seluruh indikator minat belajar, meliputi perasaan senang terhadap belajar, keterlibatan siswa, ketertarikan

terhadap kegiatan belajar, serta perhatian dalam belajar. Rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,44 yang termasuk pada kategori sedang, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.19. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi, dan uji t berpasangan menunjukkan peningkatan tersebut signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($< 0,05$).

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, saran diberikan dalam dua aspek, yaitu bagi guru sebagai praktisi pembelajaran dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan metode Gasing secara berkelanjutan dalam pembelajaran matematika, dengan memperhatikan tahapan kegiatan dan variasi soal yang sesuai agar siswa tetap termotivasi dan memahami konsep secara mendalam. Menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa di kelas masing-masing, termasuk kemampuan awal dan latar belakang akademik, sehingga intervensi lebih efektif dan personal. Serta dapat melakukan evaluasi berkala untuk menilai peningkatan numerasi dan minat belajar siswa, agar guru dapat memantau perkembangan jangka pendek maupun menengah dan menyesuaikan strategi pembelajaran bila diperlukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah kelas dan sampel yang lebih besar, agar hasil temuan lebih representatif dan dapat digeneralisasi. Memperpanjang durasi penerapan metode Gasing sehingga perubahan jangka panjang terhadap minat belajar dan kemampuan numerasi dapat diamati secara lebih komprehensif. Menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol atau desain eksperimen kuasi untuk membandingkan hasil antara siswa yang menerima intervensi metode Gasing dan yang tidak, sehingga pengaruh metode terhadap peningkatan belajar dapat diukur lebih valid. Pengukuran minat belajar juga disarankan tidak hanya menggunakan angket, tetapi juga dapat dilengkapi dengan teknik pengumpulan data lain seperti observasi dan wawancara, sehingga data yang diperoleh lebih

mendalam dan dapat memastikan bahwa jawaban siswa pada angket benar-benar mencerminkan kondisi minat belajar yang sebenarnya.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**